

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakekat Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan pelajaran yang wajib dipelajari siswa mulai dari sekolah dasar sampai tingkat pendidikan tinggi. Pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah basik atau dasar yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa (Ratnasari, 2019). Dalam proses pembelajaran matematika harus dalam kondisi yang menyenangkan, efektif, dan indikator dalam materi pembelajaran. Pembelajaran matematika juga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membangun konsep matematika. Dalam pembelajaran matematika terdapat beberapa komponen yang dikembangkan yaitu keterampilan penalaran, logika, berpikir kritis, keterampilan pemecahan masalah serta keterampilan matematika lainnya (Ultra Gusteti, 2022).

★ Siswa dituntut untuk memahami persoalan dan permasalahan matematika dengan mencari konsep yang tepat hingga menemukan rumus matematika. Pembelajaran matematika tidak hanya menuntut siswa untuk dapat menghafal banyak rumus, namun menuntut siswa untuk bagaimana mereka dapat mengidentifikasi konsep-konsep yang sesuai dengan rumus tersebut (Sulistiyani & Deviana, 2021).

Berdasarkan paparan sebelumnya dapat disimpulkan pembelajaran matematika di sekolah dasar berperan penting sebagai dasar bagi pendidikan di jenjang lebih tinggi serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Agar efektif, pembelajaran harus menyenangkan, terstruktur, dan meningkatkan keterampilan seperti penalaran, logika, berpikir kritis, serta pemecahan masalah. Siswa tidak hanya dituntut menghafal rumus, tetapi juga memahami konsep yang mendasarinya agar dapat menerapkan rumus dengan tepat dalam menyelesaikan masalah matematika. Dengan pendekatan ini, siswa dapat lebih memahami dan menguasai matematika secara mendalam serta menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Karakteristik Pembelajaran Matematika di SD

Pembelajaran matematika menganut kebenaran yang konsisten. Artinya tidak ada pertentangan antara kebenaran yang satu dengan kebenaran yang lain. Suatu pertanyaan dianggap benar apabila didasarkan pada pernyataan-pernyataan sebelumnya yang diterima kebenarannya. Pembelajaran matematika harus bermakna. Pembelajaran bermakna adalah cara penyampaian materi pembelajaran yang mengutamakan pemahaman dibandingkan hafalan (Aprillia & Nur Fitriana, 2022).

Pembelajaran matematika di sekolah dasar tidak lepas dari dua hal, yaitu hakikat matematika diri mereka sendiri dan sifat di sekolah dasar. Tentu saja dalam pelajaran matematika di Sekolah Dasar tidaklah sesederhana yang kita bayangkan, kecuali bagi siswa yang

pemikirannya masih dasar (Fase operasional spesifik) dan keterampilan yang dimiliki siswa juga sangat beragam. Begitu pula dengan penerapan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran matematika memerlukan penguasaan pedagogi sikap guru yang baik dan suportif serta pihak-pihak yang berkaitan dengan pendidikan (Dahlan et al., 2019).

Berdasarkan penjelasan dari para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa matematika memiliki sifat konsisten dan bermakna, serta mengutamakan pemahaman daripada hafalan. Di sekolah dasar, pembelajaran matematika dipengaruhi oleh karakteristik siswa yang masih berada pada tahap operasional konkret. Penerapan nilai-nilai karakter memerlukan kompetensi pedagogis yang baik dari guru dan dukungan berbagai pihak dalam pendidikan.

c. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD

Tujuan pembelajaran matematika SD yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan sistematis oleh peserta didik. Menurut Rohman (2021) pendidikan matematika memiliki tujuan secara khusus (1) melatih siswa dalam berpikir dan bernalar, (2) mengembangkan kreativitas siswa, (3) mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, (4) mengembangkan kemampuan siswa dalam penyampaian informasi atau gagasan. Pendapat lain disampaikan oleh Yayuk (2019) tujuan pembelajaran matematika secara umum adalah untuk menyelesaikan permasalahan yang bersifat umum dan sering dijumpai pada kehidupan sehari-hari

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dapat digunakan untuk melatih siswa dalam memecahkan berbagai permasalahan. Pemecahan masalah tersebut sering dijumpai di kehidupan sehari-hari siswa. Melalui berpikir secara kritis dengan menggunakan nalar dan kreativitas yang berkaitan dengan penghitungan, pengukuran maupun penafsiran matematika siswa dapat menyelesaikan berbagai permasalahan matematika yang sering mereka temui di kehidupan siswa.

2. Hakekat Media Pembelajaran Papan Magnetik

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai sarana yang digunakan guru untuk memberikan penguatan materi kepada peserta didik (Magdalena dkk., 2021). Menurut Moto (2019) media pembelajaran adalah sarana pembelajaran yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar dan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dan segala sesuatu yang dapat berupa benda maupun lingkungan peserta didik yang dapat dimanfaatkan pelajar dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Faqih (2021) media pembelajaran adalah perangkat atau alat yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, guru juga dituntut untuk memastikan bahwa media yang dibuatnya efektif dan menarik sehingga peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan paparan sebelumnya bisa disimpulkan jika media pembelajaran adalah segala bentuk alat atau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk memberikan penguatan materi kepada siswa dalam mendorong pemahaman dan menguasai materi pelajaran. Sehingga, dapat diartikan bahwa media pembelajaran ini sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran supaya siswa tidak cepat bosan dan pembelajaran lebih menarik.

b. Karakteristik Media Pembelajaran

Hasiru dkk, (2021) menyatakan bahwa karakteristik dari media pembelajaran sangatlah berbeda-beda dapat dilihat dari segi kemampuannya, pembuatnya maupun penggunaannya. Pembelajaran matematika yang memiliki karakteristik tersendiri media yang tepat untuk dijadikan alternatif media yang efektif begitu beragam, sebagai seorang guru serta orang tua harus dapat mengidentifikasi berbagai jenis media yang ada dan memilih media yang efektif serta cocok digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Karakteristik media pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhann siswa, yaitu (1) media haruslah dapat digunakan sebagai alat peraga pembelajaran, (2) media harus memiliki alasan pribadi yang disesuaikan dengan pembelajaran, (3) media harus dapat berbuat lebih dari guru, (4) media harus memiliki ciri tersendiri sesuai dengan pembelajaran dan (5) media harus bisa menjebatani komunikasi antar guru dengan siswa.

c. Media Papan Magnetik

Media visual papan magnetik berupa papan yang memiliki sarana untuk menempelkan benda-benda yang memuat informasi. Menurut Ulfanisa dkk, (2018) papan magnetik ialah sebuah papan yang terbuat dari sebidang logam, sehingga permukaan logam dapat direkatkan benda yang mempunyai unsur magnet. Adanya papan magnetik dapat menempelkan benda yang memuat informasi dapat mendukung guru dalam menyampaikan materi.

3. Pembelajaran Materi Pengurangan

Operasi hitung pengurangan adalah operasi aritmatika dasar yang ditandai dengan tanda minus (-) yang dilakukan siswa dengan mengurangkan dua angka menjadi satu. Pengurangan juga merupakan proses mengurangi sejumlah objek dari kumpulan tertentu untuk menemukan sisanya. Pemecahan operasi perhitungan matematis tidak terlepas dari tujuan pendidikan matematika di seluruh dunia yaitu penting bagi siswa sekolah dasar untuk menyelesaikan tugas belajar matematika dengan cara yang bervariasi dan fleksibel (Utami & Humaidi, 2019). Pada pembelajaran matematika kelas I sekolah dasar terdapat materi pengurangan dengan Capaian Pembelajaran siswa melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan menggunakan benda-benda konkret yang banyaknya sampai 20 dan Tujuan Pembelajaran siswa mampu menentukan pengurangan bilangan 1-20 menggunakan benda konkret, serta terdapat indikator yang terdiri dari lots dan hots sebagai berikut :

- 1) Siswa dapat menjelaskan arti pengurangan sebagai proses mengambil atau mengurangi dengan tepat. (C2)
- 2) Siswa dapat menghitung pengurangan bilangan 1 sampai 20 menggunakan benda konkret dengan tepat. (C3)
- 3) Siswa dapat menyimpulkan pengurangan bilangan 1 sampai 20 dengan tepat. (C5)

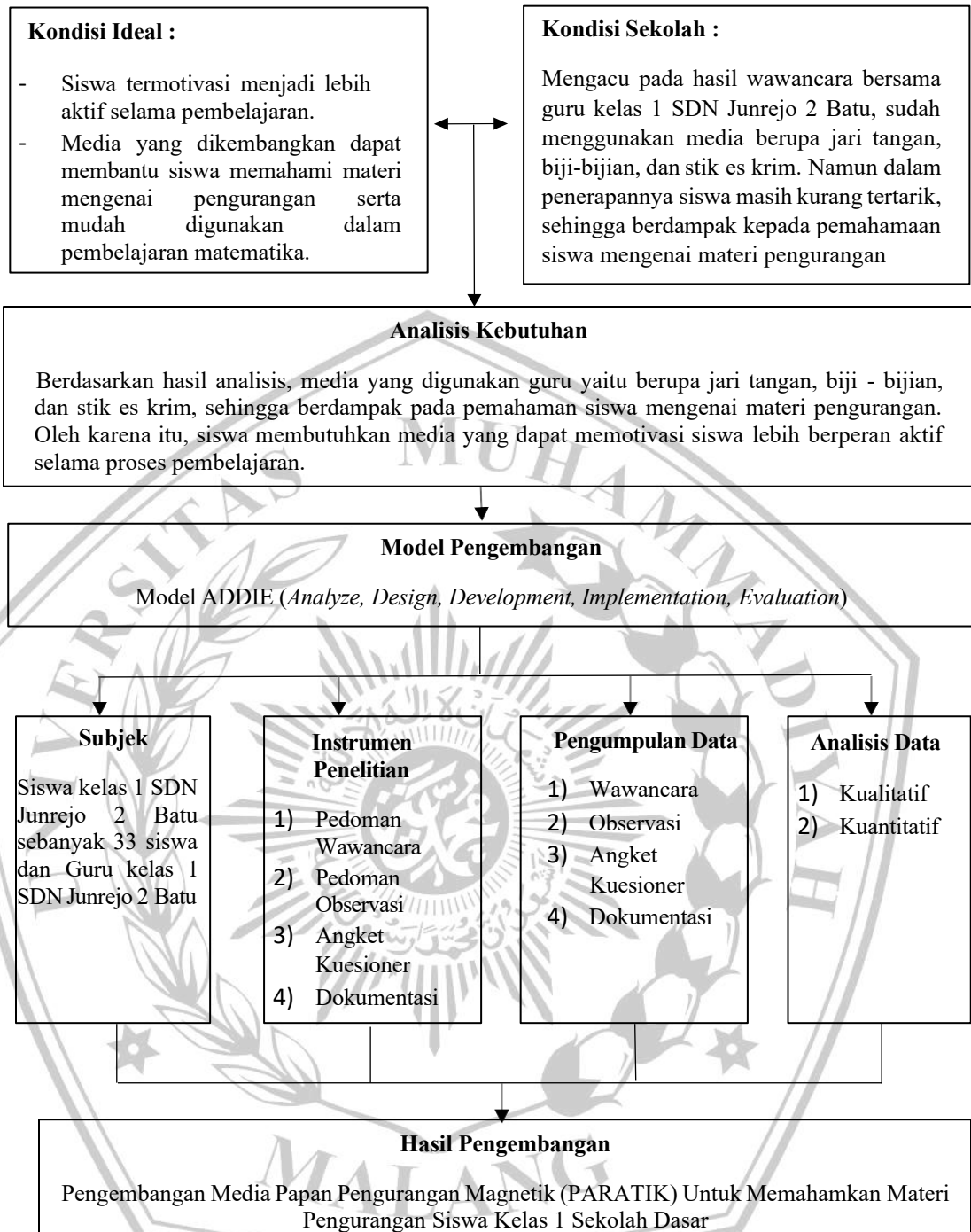
B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Penelitian dan pengembangan tersebut sudah merujuk oleh berbagai penelitian atau riset terdahulu. Berikut Tabel 2.1 Kajian Penelitian Yang Relevan dengan penelitian ini.

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Yang Relevan

Identitas Peneliti	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
Damayanti Mutiara, dkk 2024	Doloan Pengembangan Media Pembelajaran Edufraction Magnet Board Pada Materi Pecahan Kelas III SDN 04 Botupingge	Menggunakan media dengan bahan dasar dari magnet	Peneliti terdahulu menggunakan materi pecahan, sedangkan peneliti menggunakan materi pengurangan
Hana Fariska Selvi, dkk 2022	Peningkatan Kemampuan Hitung Pengurang Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Dengan Media Papan Tempel	Menggunakan pembelajaran matematika materi pengurangan	Peneliti terdahulu menggunakan media papan tempel yang berbahan dasar kain flannel,
Yuli Amreta Midya, dkk 2023	Pengembangan Media Papan Hitung Pada Mata Pelajaran Matematika SD	Menggunakan mata Pelajaran matematika	Peneliti terdahulu menggunakan materi penjumlahan, sedangkan peneliti menggunakan materi pengurangan

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir